



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

MENUMBUHKEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI PROGRAM GREEN LEADERSHIP DI SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Praja Setia¹, Purwani Vinaltri², Selvin Niar Telaumbanua³, Naufal Ilyas Fauzan⁴, Riswan Firmansyah⁵, Sayuti⁶

Universitas Pamulang
Email: prajasetia2@gmail.com

Abstrak. Studi ini mengeksplorasi pengembangan karakter kepemimpinan siswa melalui Program Green Leadership di SMA Al Ashriyyah Nurul Iman. Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran lingkungan dan keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa, serta mendorong rasa tanggung jawab terhadap praktik berkelanjutan. Melalui kombinasi lokakarya dan pengalaman belajar interaktif. Siswa terlibat dalam kegiatan yang membuat rencana aksi nyata untuk menanamkan kesadaran lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, termasuk wawancara dan observasi, untuk menilai dampak program terhadap kemampuan kepemimpinan dan sikap lingkungan siswa. Temuan menunjukkan bahwa partisipasi dalam Program *Green Leadership* secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri, kerja sama, dan keterampilan pemecahan masalah siswa, sehingga membentuk mereka menjadi pemimpin proaktif yang berkomitmen terhadap komunitas dan lingkungan mereka. Studi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan pendidikan kepemimpinan dengan pengelolaan lingkungan dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Siswa, Program Kepemimpinan Hijau, SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Abstract. This study explores the development of student leadership through the Green Leadership Program at Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. The program aims to instill environmental awareness and leadership skills among students, fostering a sense of responsibility toward sustainable practices. Through a combination of workshops, community service projects, and interactive learning experiences, students engage in activities that promote eco-friendly initiatives. The research utilizes qualitative methods, including interviews and observations, to assess the impact of the program on students' leadership abilities and environmental attitudes. Findings indicate that participation in the Green Leadership Program significantly enhances students' confidence, teamwork, and problem-solving skills, ultimately shaping them into proactive leaders committed to both their communities and the environment. This study highlights the importance of integrating leadership education with environmental stewardship in educational settings.

Keywords: Student Leadership, Green Leadership Program, SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat membawa manusia pada tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini adalah masalah lingkungan. Perubahan iklim, kerusakan ekosistem, dan polusi menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan merupakan kunci utama dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan sejak dini pada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan program green leadership di sekolah. Green leadership adalah kepemimpinan yang berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Sebagaimana dalam (Musfah, 2022) "kepemimpinan yang kuat dan efektif harus dilandasi oleh nilai-nilai yang selaras dengan tujuan pendidikan".

SMA Al Ashriyyah Nurul Iman *Islamic Boarding School* sebagai lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan lingkungan, memiliki potensi besar untuk mengembangkan budaya Green Leadership di kalangan siswanya, di mana Green leadership atau kepemimpinan hijau memiliki makna sebuah pendekatan kepemimpinan yang menempatkan keberlanjutan lingkungan sebagai prioritas utama. Seorang pemimpin hijau tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas organisasi tersebut. Kepemimpinan hijau mendorong praktik - praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, pengelolaan limbah yang baik, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Konsep *green leadership* melampaui sekadar kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Seorang pemimpin hijau menginspirasi dan memotivasi timnya untuk menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat. Mereka tidak hanya melihat lingkungan sebagai masalah yang perlu diatasi, tetapi juga sebagai peluang untuk inovasi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kepemimpinan hijau juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan yang berorientasi pada lingkungan, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan mampu menjadi agen perubahan. Namun, dalam praktiknya, pengembangan program green leadership di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan, terbatasnya sumber daya, dan kurangnya dukungan dari berbagai pihak menjadi hambatan dalam upaya mewujudkan sekolah yang berkelanjutan.

Melihat pentingnya pengembangan program green leadership di sekolah, maka perlu dilakukan upaya-upaya konkret untuk mengatasi tantangan yang ada. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program PKM yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan melalui program *green*



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

leadership. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan, serta membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menjadi agen perubahan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di ruang aula SMA ASHRIYAH NURUL IMAN JL. NURUL IMAN NO. 1 RT 01/1, Warujaya, Kec. Parung, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Oktober 2024. Peserta kegiatan ini adalah kelas XII. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tanya jawab, diskusi terbuka, kerja kelompok, dan presentasi. Adapun maksud dari metode ini adalah agar edukasi mengenai program *green leadership* menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Secara Lebih rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

No.	Kegiatan	Metode	Alat/bahan
1.	Pemaparan awal mengenai tujuan program <i>green leadership</i> .	Ceramah, diskusi, Tanya jawab.	materi presentasi, laptop dan <i>infocus</i> .
2.	Pemaparan mengenai materi karakter kepemimpinan siswa	Ceramah, diskusi, Tanya jawab	materi presentasi, laptop dan <i>infocus</i> .
3.	Pengenalan <i>green leadership</i> , manfaat dan dampak	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab	laptop dan <i>infocus</i> .
4.	Pendampingan menumbuhkembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui program <i>green leadership</i> .	Diskusi kelompok presentasi rencana aksi nyata,	Laptop, <i>infocus</i> dan alat tulis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi siswa siswi khususnya anggota SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Peserta kegiatan dalam memahami karakter kepemimpinan siswa melalui program *green leadership*. Bukan hanya pemahaman secara kontekstual melainkan melalui praktek sehari-hari. Selain itu siswa siswi SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL juga mendapatkan pengetahuan mengenai menumbuhkembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui program *green leadership*. Pada bagian akhir, siswa siswi juga diberikan penguatan pemahaman menumbuhkembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui program *green leadership* melalui materi dan presentasi rencana aksi nyata, yang mana siswa siswi di dalam kelompok berdiskusi merencanakan aksi nyata dan kemudian setiap kelompok menjelaskan rencana aksi nyata untuk memelihara lingkungan sekolah melalui program *green leadership* sebagai bentuk pemahaman akan materi tersebut. Tak ketinggalan pula pada bagian akhir dilakukan tanya jawab sebagai bentuk reward atas pengembangan pemahaman siswa yang diperoleh dari kegiatan ini dan refleksi.

1) Pemaparan awal mengenai materi tujuan program *green leadership*.

Pada kegiatan ini dimulai dilakukan diskusi untuk melihat sejauh mana siswa memahami istilah *green leadership*. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penguatan pemahaman dan pengenalan tujuan program *green leadership*. Siswa diberi pemahaman terlebih dahulu mengenai pengertian dan contoh program yang dapat dilakukan. Diberi juga penguatan implementasi melalui tanya jawab interaktif yang meningkatkan kefokuskan siswa. Para siswa secara aktif mendengarkan paparan materi sehingga informasi yang disampaikan pemateri dapat terserap dengan baik. Hampir mayoritas siswa terbuka wawasannya mengenai *green leadership*. Setelah mendapatkan informasi dan pemaparan materi dari narasumber. Tentunya hal ini memberi dampak yang cukup besar bagi pembentukan dan penguatan karakter siswa sebagai pemimpin yang ideal kelak.



Gambar 1. Pemateri memberikan pemaparan tujuan program *green leadership*

2) Pemaparan mengenai materi karakter kepemimpinan siswa

Pemateri memberikan penjelasan mengenai karakter kepemimpinan siswa. Pemahaman siswa dibangun dengan menggali karakter kepemimpinan siswa dengan melihat kembali dan merefleksikan



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

aksi nyata yang sudah mereka lakukan berkaitan dengan *green leadership* di sekolah mereka. Salah satunya adalah menanam dan merawat tanaman di area sekolah sebagai aksi dari proyek penghijauan sekolah. Setelah mereka bisa melihat kembali lebih luas aksi yang dapat dilakukan untuk pengembangan karakter *green leadership*, kegiatan berikutnya adalah membuat rencana aksi yang dilakukan secara berkelompok. Mereka berkolaborasi untuk jajak pendapat dan ide untuk membuat rencana aksi memelihara lingkungan sekolah.



Gambar 2. Pemaparan mengenai materi karakter kepemimpinan siswa

3) Pengenalan manfaat dan dampak membuat program *green leadership*

Siswa terlihat antusias sekali berdiskusi membuat rencana aksi. Selain membuat rencana aksi mereka juga diberikan pemahaman mengenai manfaat dan dampak dari membuat program *green leadership*. Pemahaman ini diberikan agar mereka dapat konsisten mengimplementasikan aksi nyata. Pemateri juga memberikan kegiatan *ice breaking* agar menjaga semangat sampai kegiatan selesai.



Gambar 3. Kegiatan ice breaking

- 4) Pendampingan menumbuhkembangkan karakter kepemimpinan siswa melalui program *green leadership*.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan setiap kelompok menuangkan rencana aksi dalam bentuk poster. Setiap kelompok menunjuk juru bicara untuk menjelaskan rencana aksi. Sementara kelompok lain menyimak dan dapat memberikan tanggapan. Di dalam kelompok semua siswa berupaya terlibat dan menuangkan ide dan kreativitasnya. Mereka sangat senang dan antusias. Selesai kegiatan, mereka menuliskan refleksi.



Gambar 4. Contoh program aksi nyata dalam bentuk poster dan refleksi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kemasyarakatan mahasiswa (PKM) yang berjudul “Menumbuhkembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa Melalui Program *Green Leadership* di SMA AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta merupakan siswa kelas XII yang mengikuti yang telah menerima edukasi mengenai peningkatan kesadaran lingkungan dan pengembangan karakter kepemimpinan yang memperhatikan masalah lingkungan



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

2. Peserta terlibat dan berkolaborasi untuk mengatasi masalah lingkungan dan pelestarian lingkungan.
3. Memperkuat dan mengembangkan kompetensi siswa untuk menunjukkan karakter pemimpin dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan membangun kerjasama dengan komunitas.

Sekolah, orang tua, dan stakeholder yang ada di sekolah dapat mendukung keberhasilan program dan memberikan penguatan. Memastikan bahwa praktik baik yang telah dikembangkan dapat terus berlanjut dan diimplementasikan di masa mendatang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, A. F. (2022). Green Leadership Kepemimpinan Berenergi Untuk Indonesia Bersih. Gresik Jawa Timur Indonesia: Inspirasi Pustaka Media.
- Amruddin, F. D. (2023). GREEN LEADERSHIP: Kepemimpinan untuk Tata Kelola Berkelanjutan. Bandung-Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Muhammad. (2021).
- Ghufron. (2020). Teori-teori Kepimpinan. FENOMENA, 19(1), 73–79.
- Hasanah, J., Zainal Alim, M., Febriansyah, V., & Isa Anshori, M. (2023). Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematisa Tinjauan Literatur. Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, 1(4), 248–261. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i4.502>
- Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara. AR- RAHMAH, 2797-3808. Taufik, R. (Volume 9, Nomor 4, Juli 2015). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa Manajer Pendidikan, hlm. 494- 504.
- Musfah, J. (2022). Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Kebijakan (1st ed.). Kencana.
- Rahmalina, Hanani, S., Syafitri, A., Akhyar, M., & Elfira, D. G. (2023). Pemahaman Karisma dan Kepemimpinan dalam Konteks Manajemen Pendidikan: Tinjauan Berdasarkan Teori Max Weber. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(4), 197–205.
- Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 10471–10475.